



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS FRAMING BERITA PADA PEMBERITAAN
KONFLIK SURIAH 2020 DI CNNINDONESIA.COM**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh :

RAHMADIA MARTINA

NIM: 11743201730

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM S1
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rahmadia Martina
NIM : 11743201730
Judul : Analisis Framing Berita Pada Pemberitaan Konflik Suriah 2020 di CNNINDONESIA.COM

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 19 July 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 19 July 2022

Dekan,

Dr. Emerson Rosidi, M.A, PhD
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd
NIK. 130311014

Sekretaris/ Penguji II,

Yefni, M. Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III,

Rafdeadi, MA
NIP.19821225201101 1 011

Penguji IV,

Julis Suriani, M. I.Kom
NIK. 2022079101

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
ANALISIS FRAMING BERITA PADA PEMBERITAAN KONFLIK SURIAH
2020 DI CNNINDONESIA.COM

Disusun Oleh:

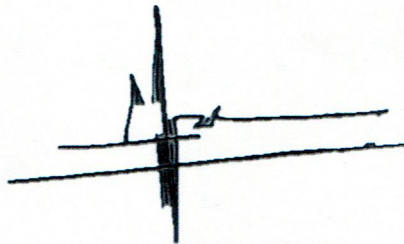


RAHMADIA MARTINA

11743201730

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 4 Juli 2022

Pembimbing,



Suardi, S. Sos, M.I.Kom

NIP. 197809122014111003

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 198103132011011004

Pekanbaru, 4 Juli.....2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rahmadia Martina

NIM : 11743201730

Judul Skripsi : **"ANALISIS FRAMING BERITA PADA
PEMBERITAAN KONFLIK SURIAH 2020 DI
CNNINDONESIA.COM"**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Suardi, S.Sos, M.I.Kom

NIP. 19780912 201411 1 003

**Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahmadia Martina
NIM : 11743201730
Tempat Tanggal Lahir : Ranai, 29 Maret 1998
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : “ ANALISIS FRAMING BERITA PADA
PEMBERITAAN KONFLIK SURIAH 2020 DI
CNNINDONESIA.COM”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naska laporan maupun kegiatan yang tercatat sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan dari sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang Yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 4 Juli 2022
membuat pernyataan,

RAHMADIA MARTINA
NIM: 11743201730



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rahmadia Martina
 NIM : 11743201730
 Judul : Analisis Framing Berita Pada Pemberitaan Konflik Suriah 2020 di CNNINDONESIA.COM

Fenomena *arab spring* yang pertama kali terjadi pada tahun 2010 telah berhasil meluluhlantahkan tanah Suriah, khususnya di Aleppo dan Idlib. Perang yang terjadi antara sipil dan pemerintah ini terjadi akibat banyaknya permasalahan internal yang terjadi. Peristiwa yang sudah berlangsung lebih dari satu decade ini dan sudah banyak menelan korban jiwa masih terus menjadi topik pemberitaan di platform media massa baik secara online ataupun offline. Hasil dari pemberitaan setiap media massa mestilah berbeda-beda, disebabkan ideologi serta visi dan misi yang berbeda. Hal itu mempengaruhi hasil pembingkaiian atau framing suatu media massa, Framing adalah suatu hal penting karena dapat mempengaruhi *mindset* seseorang terhadap kelompok, agama, suku, dan negara. Diantaranya seperti fenomena islamophobia. negara bagian barat seperti Amerika Serikat merupakan salah satu negara yang bermayoritas penduduk islamophobia, hal itu dikarenakan framing dari media massa setempat yang membingkai islam sebagai agama teroris. CNN adalah sebuah platform media yang berpusat di Amerika Serikat, media ini cukup populer di dunia dengan membuat cabang media disetiap negara, termasuk Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media CNNIndonesia.com membingkai peristiwa konflik suriah 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, adapun hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan hasil pembingkaiian yang telah di analisis dengan perangkat framing Pan dan Kosicki, struktur naskah. Menggunakan teori milik Pan dan Kosicki yang juga berkesinambungan dengan teori agenda setting media. Hasil penelitian ini membawa peneliti kedalam kesimpulan bahwa media CNNIndonesia.com berpihak dengan pemerintah Suriah.

Kata Kunci: Framing, Konflik, Fenomena Arab Spring, Islamofobia, CNNINDONESIA.COM.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rahmadia Martina
 SIDN : 11743201730
 Title : Analysis of News Framing on Reporting on the Syrian Conflict 2020
 On CNNINDONESIA.COM

The Arab Spring phenomenon which first occurred in 2010 has succeeded in destroying the land of Syria, especially in Aleppo and Idlib. The war that occurred between civilians and the government occurred due to many internal problems that occurred. This event, which has been going on for more than a decade and has claimed many lives, continues to be a topic of news on mass media platforms, both online and offline. The results of the reporting of each mass media must be different, due to different ideologies and visions, and missions. This affects the results of framing or framing mass media. Framing is an important thing because the results of framing can affect a person's mindset towards groups, religions, ethnicities, and countries. One of them is the phenomenon of Islamophobia. Western countries such as the United States are the countries with a majority of the population of Islamophobia, this is due to the framing of the local mass media that frames Islam as a terrorist religion. CNN is a media platform based in the United States, this media is quite popular in the world by creating media organizations in every country, including Indonesia.

This study aims to find out how the CNNIndonesia.com media frames the 2020 Syrian conflict events, where in fact this media is a branch of western media. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach, while the results of this study are to explain the results of the framing that has been analyzed with the Pan and Kosicki framing device, namely the structure of the script, using Pan and Kosicki's theory which is also continuous with the media agenda setting theory proposed by Lippman. The results of this study led researchers to the conclusion that CNNIndonesia.com media sided with the Syrian government.

Keywords: Framing, Conflict, Arab Spring Phenomenon, Islamophobia, CNNINDONESIA.COM.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah, saya hanturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, rezeki, serta ilmu pengetahuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, shalawat beriring salam tak lupa saya hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, *اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ*, yang mana telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke alam yang terang menderang.

Skripsi dengan judul **“Analisis Framing Berita Pada Pemberitaan Konflik Suriah 2020 di CNNINDONESIA.COM”** ini diajukan kepada Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna memenuhi salah satu syarat kelulusan memoeroleh gelar sarjana strata 1 (S.I.Kom).

Pada kesempatan kali ini, saya menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya dan dengan tulus kepada orang tua saya yang paling saya sayangi dan cintai. Rangkaian kalimat dan kata tidak dapat menjelaskan betapa saya berterima kasih atas segala kasih sayang, doa, motivasi, dan materi yang saya dapatkan selama ini, begitupun adik-adik saya, kalian adalah motivasi terbesar saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa saya mengucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Saya ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, juga jajaran Rektor I, II, dan III serta seluruh civitas akademik.
2. Bapak Imron Rosidi, S. Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, serta Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi bapak Artis, M.I.Kom.
4. Bapak Suardi, S.Sos, M.I.Kom, selaku pembimbing skripsi. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Artis, M.I.Kom, selaku Penasehat Akademik (PA)
6. Seluruh civitas akademika Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi, dosen pengajar dan staff fakultas yang telah berpartisipasi dalam aspek penting fakultas yang dapat saya manfaatkan sebagai mahasiswa.
7. Sahabat saya Ira Maya Sari, Tika Anugrah, Mona Amelia, dan Finatya Pratiwi, terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik dari keluh kesah saya, tanpa support dan motivasi dari mereka skripsi ini mungkin sulit terselesaikan.
8. *Special thanks to my boys, Justin Bieber, EXO, and NCT all unit. For all the stories who gave me strength, motivation, and color when I was a student.*
9. *Another special thanks to my favorite human on earth, Mile Phakphum R. and Apo Nattawin W., for being my moodbooster and support at the end of writing this thesis.*
10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for tryna do right or wrong, and I wanna thank me for just be in me at all times because there's no doubt.*

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 19 Juli 2022

Rahmadia Martina

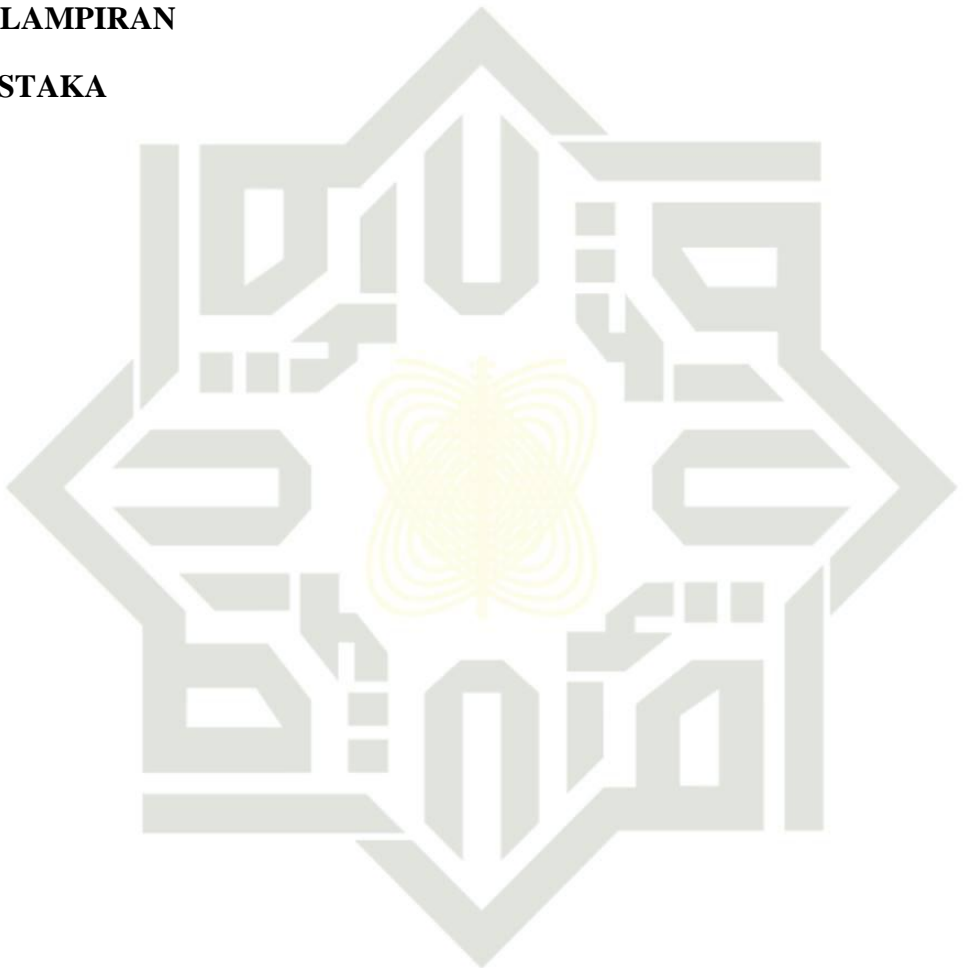
11743201730



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
BAB VI	44
PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

3.3	Tabel Data Daftar Berita Konflik Suriah di CNNIndonesia.com.....	18
4.4	Analisis Model Pan dan Kosicki berita 1.....	28
4.5	Analisis Model Pan dan Kosicki berita 2.....	29
5.0	Analisis Model Pan dan Kosicki berita 3.....	30
5.1	Analisis Model Pan dan Kosicki berita 4.....	31
5.2	Analisis Model Pan dan Kosicki berita 5.....	32
5.3	Analisis Model Pan dan Kosicki berita 6.....	34
5.4	Analisis Model Pan dan Kosicki berita 7.....	35
5.5	Analisis Model Pan dan Kosicki berita 8.....	37
6.0	Analisis Model Pan dan Kosicki berita 9.....	38
6.1	Analisis Model Pan dan Kosicki berita 10.....	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Fenomena *Arab Spring* atau Musim semi Arab, telah berlangsung selama satu decade di beberapa Negara timur tengah seperti Tunisia, Libya, Aljazair, dsb. Suriah juga termasuk dari Negara yang mengalami fenomena tersebut, selain permasalahan dengan pemerintah adapun beberapa masalah yang melatar belakangi terjadinya konflik yang tak berujung itu, seperti:

1. Bencana kekeringan yang tak berujung, pun pemerintah tidak mengambil tindakan dan memberi solusi atas bencana ini.
2. Aksi protes pada pemerintah yang menyulut reaksi pembantaian.
3. Rezim Al-Assad yang kejam
4. Perang saudara
5. Berdirinya kelompok ISIS (Islamic State Irak and Syria)¹

Meskipun konflik Suriah ini sudah berlangsung selama satu dekade dan sudah melakukan genjatan senjata berkali-kali, setiap perang kembali terjadi selalu berhasil mendapat perhatian dunia dikarenakan masyarakat sipil yang menjadi korban.

Kemudian, setiap media massa memiliki latar belakang dan ciri khas tersendiri, baik dalam isi dan pengemasan beritanya, maupun dalam tampilan serta tujuan dasarnya. Perbedaan ini dilatarbelakangi oleh kepentingan yang berbeda-beda dari masing-masing media massa. Baik yang bermotif politik, ekonomi, agama, dan sebagainya. Dikatakan oleh Bambang Harimukti bahwa media massa adalah sekumpulan banyak organisasi dan manusia dengan segala kepentingannya yang beragam, bahkan termasuk yang saling bertentangan.²

Adapun hasil framing dari sebuah berita yang buruk dapat mengubah *mindset* seseorang terhadap suatu kelompok, agama, dan negara. Kemudian akan memunculkan rasa curiga, benci, sentimen, serta sikap rasisme terhadap suatu kaum ataupun orang lain. Fenomena framing media yang banyak dikenal oleh masyarakat luas mengenai suatu kaum adalah islamophobia.

¹ Media Kompas Cyber, "Sejarah Terjadinya Konflik di Suriah

² Santana. K. Septiawan. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia hlm 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam dan terorisme merupakan dua hal yang sering dikait-kaitkan oleh media barat, bahkan beberapa media barat benar-benar menganggap orang islam adalah teroris. Hal itupun tak luput dari media yang ada di Indonesia, meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah Islam,³ pembingkai berita mengenai islam pun bisa memojokkan agama ini sendiri, beberapanya diantaranya bahkan terlihat gamblang menyalahkan agama yang dianut orang muslim ini. Hal itulah yang sering menggiring opini masyarakat untuk tidak menyukai suatu kaum atau menaruh rasa curiga yang berlebihan.

Penjelasan diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai framing berita ini, akibat adanya berbagai kepentingan oleh setiap pihak yang memiliki kuasa atas media maka munculah sebuah anggapan bahwa fakta yang di sampaikan bukanlah fakta yang objektif, melainkan fakta yang telah di rekonstruksi oleh media atau wartawan/penulisnya dengan latar belakang kepentingan tertentu.

Peneliti mengkaji mengenai framing berita dalam jurnalisme *online*, khususnya berita mengenai konflik panjang yang terjadi di Suriah selama 2020 penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil framing berita mengenai konflik tersebut dalam jurnalisme *online* di portal *cnnindonesia.com*.

Berdasarkan uraian singkat di atas, peneliti merasa perlu untuk mengangkat penelitian yang berjudul: “ **Analisis Framing Berita Terhadap Pemberitaan Konflik Suriah 2020 di CNN Indonesia** “.

1.2 Penegasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman istilah yang terdapat dalam judul dan beberapa kata yang terdapat dalam penelitian ini, berikut penulis menjelaskan istilah yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. Analisis Framing

Adalah pendekatan analisis wacana versi terbaru, khususnya untuk menganalisis teks media. Perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, dan juga menyediakan kategori – kategori standar untuk mengapresiasi realitas dimaknai sebagai struktur konseptual framing⁴

³ Indonesia, “Sebanyak 86,9% Penduduk Indonesia Beragama Islam.”

⁴ Zurhadi, “Teori-Teori Komunikasi.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Konflik

konflik diartikan sebagai perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan dan sebagainya, yang tujuan mereka berkonflik itu hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukan pesaingnya. Konflik dapat diartikan sebagai benturan kekuatan dan kepentingan antara suatu kelompok dan kelompok lain dalam proses 10 perebutan sumber-sumber kemasyarakatan ekonomi, politik, sosial, dan budaya, yang terlatif terbatas.⁵

c. CNN INDONESIA

CNN Indonesia adalah sebuah jaringan televisi berita digital gratis dan berbayar (di Transvision, IndiHome dan UseeTV), serta situs berita milik Trans Media dengan mengambil lisensi nama CNN dari Warner Bros. Discovery (melalui Warner Bros. Discovery Asia-Pacific).⁶

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, bagaimana media online CNN Indonesia mbingkai pemberitaan konflik Suriah 2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana CNN Indonesia mbingkai pemberitaan konflik Suriah 2020.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan, penjelesan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

⁵ Lawang,; *Buku materi pokok pengantar sosiologi Ann 111.*

⁶ [https://id.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia.](https://id.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia)

Bab ini membahas tentang bentuk dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini, peneliti menyajikan profil dari CNNIndonesia.com

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penyajiak data mengenai hasil penelitian terkait hasil framing CNNIndonesia.com pada pemberitaan konflik Suriah 2020.

BAB VI PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Terdahulu

- a. Penelitian oleh Iqbal Tawakkal dari Universitas Hassanudin Makassar, dengan judul “Analisis Akurasi Sajian Berita dan Framing Berita Pada Pemberitaan Konflik Aleppo di KOMPAS.COM” pada tahun 2017. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keakuratan dan bagaimana sebuah platform digital seperti yang tertera pada judul memframing sebuah berita konflik besar yang terjadi di Aleppo, Suriah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu untuk menginformasikan serta mengedukasi masyarakat secara akurat tanpa ada rekayasa dan opini tambahan.⁷
- b. Penelitian Thomas Benmetan dari universitas Kristen Petra Surabaya, dengan judul Analisis Framing Sosok Gusti Kanjeng Ratu Pembayun dalam Majalah Digital Detik Edisi 182. Penelitian ini merupakan karya ilmiah yang menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis menggunakan model framing milik Pan-Kosicki. Hasil analisis dan interpretasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa Majalah Digital Detik Edisi 182, mengkontruksi atau membingkai sosok Gusti Kanjeng Ratu Pembayun secara patriarkis.⁸
- c. Penelitian oleh Tamara Nisvarima Astita dari Universitas Mulawarman, dengan judul Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kopi Sianida Oleh Media Online KOMPAS.COM dan DETIK.COM Periode Bulan Januari 2016. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis framing berita Kasus kopi sianida di media online Kompas.com dan Detik.com.
- d. Penelitian oleh Seow Ting Lee, C. Maslog, dan Hun Shik Kim dari The International Communication Gazzete London, dengan judul Asian Conflicts and The Iraq War: A Comparative Framing Analysis pada tahun 2006. Tujuan dari

⁷ Iqbal Tawakkal, “ANALISIS AKURASI SAJIAN BERITA DAN FRAMING BERITA PADA PEMBERITAAN KONFLIK ALEPPO DI KOMPAS.COM.”

⁸ Thomas Benmetan, “Analisis Framing Sosok Gusti Kanjeng Ratu Pembayun dalam Majalah Digital Detik Edisi 182”, (Jurnal E-Komunikasi Volume 4 no 1 Universitas Kristen Petra Surabaya 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini yaitu untuk mengkaji liputan berita perang Irak dan konflik Asia oleh depalan surat kabar dari India, Pakistan, Sri Lanka, Indonesia, dan Filipina dengan maksud membandingkan framing dua tingkat konflik yang berbeda yaitu internasional dan lokal.⁹

e. Penelitian oleh Jenny Heng Gek Koon, G. Manickam Govindaraju, Tan Poh Ling, Usha Devi Rajaratman, Yang Lai Fong dari Taylor's University Malaysia. Dengan judul *Media Reporting of Suicide: A Comparative Framing Analysis of Malaysian Newspapers*, pada tahun 2019.

Penelitian ini menggunakan analisis framing kuantitatif pada artikel terkait bunuh diri yang diterbitkan di *The Star*, *Kosmo*, *Sin Chiew Daily*, dan *Malaysia Namban*, harian surat kabar dengan sirkulasi terbesar dalam bahasa masing-masing dan perwakilan dari kelompok etnis besar di Malaysia. Artikel terkait bunuh diri untuk periode 5 tahun dari 2013 hingga 2018 dipelajari untuk memastikan sejauh mana cakupan, bingkai, dan sumber yang digunakan dalam artikel. Ada perbedaan mencolok dalam jumlah artikel yang diterbitkan oleh harian-harian ini dengan *The Star* dan *Sin Chiew Daily* memiliki yang tertinggi dan *Kosmo*, yang terendah.

Jumlah artikel di *Sin Chiew Daily* menunjukkan tren menurun sedangkan di *Namban* ada peningkatan. Kerangka pelaporan yang paling umum adalah metode bunuh diri yang mencakup rincian metode yang digunakan oleh korban. Sumber informasi sebagian besar berasal dari pihak berwenang, yaitu kepolisian. Hanya sejumlah artikel yang menyebutkan profesional kesehatan mental dan sumber bantuan—konten yang dapat membantu pembaca.

Dalam hal ini, fokus pada metode bunuh diri menunjukkan kurangnya kepatuhan terhadap pedoman pelaporan bunuh diri yang direkomendasikan oleh beberapa organisasi pencegahan bunuh diri internasional. Dengan demikian, temuan

⁹ See, Maslog, and Kim, "Asian Conflicts and the Iraq War."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran akan praktik pelaporan media dan menarik pelaporan yang lebih sensitif dan positif.¹⁰

Dari uraian singkat penelitian-penelitian terdahulu tersebut di atas, terlihat bahwa kasus-kasus yang diteliti oleh peneliti sebelumnya tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Persamaannya hanya pada metode dan analisis data serta metode kualitatif dan analisis framing.¹¹

Kajian Teori

1. Analisis Framing

Analisis framing merupakan sebuah metode penelitian mengenai media massa yang dasar penelitiannya berasal dari konstruksi sosial. Dalam teori ini dipaparkan bahwa, realitas yang dilihat atau baca di media massa tersebut bukan merupakan realitas seperti yang benar-benar terjadi, melainkan sebuah proses konstruksi dari media-media yang bersangkutan, teori ini diperkenalkan oleh Sosiolog Interpretatif Peter L. Berger.¹²

Dalam analisis framing, yang kita lihat adalah bagaimana media menginterpretasikan, memahami dan membingkai kasus/peristiwa pemberitaan. Tentu saja, metode ini bertujuan untuk memahami (*verstehen*) dan menjelaskan makna teks dengan menggambarkan bagaimana media mengkonstruksi masalah. Media dapat menyusun peristiwa yang sama dengan cara yang berbeda.¹³

Dari perspektif komunikasi, analisis framing digunakan untuk menganalisis metode atau ideologi media dalam mengkonstruksi fakta. Analisis ini mengkaji strategi pemilihan, menyoroti dan mengaitkan fakta dalam berita, menjadikannya lebih bermakna, menarik, dan mudah diingat, serta memandu audiens untuk menafsirkannya berdasarkan perspektif mereka. Dengan kata lain, framing adalah cara untuk mengetahui sudut pandang atau sudut pandang reporter ketika memilih topik dan membuat berita. Pada dasarnya, framing adalah cara melihat bagaimana media

¹⁰ Song et al., "Media Reporting of Suicide."

¹¹ Tamara Nisvarima Astita, "Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kopi Sianida Oleh Media Online KOMPAS.COM dan DETIK.COM" 2016

¹² Eriyanto, *Analisis Framing ; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Hlm189

¹³ Eriyanto. *Ibid* 3, 7, 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menceritakan sebuah peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas.¹⁴

Analisis Framing sendiri memiliki banyak pendekatan dari berbagai sudut pandang ilmunan, berikut penjelasan singkat beberapa pendekatan Analisis framing oleh para ilmunan:

1) Framing Menurut Pan dan Kosicki

Framing didefinisikan sebagai proses penyorotan berita, sehingga audiens lebih fokus pada informasi yang ditonjolkan. Menurut Pan dan Kosicki, *framework* atau konsepsi framing memiliki dua konsep yang berkaitan.

Yang pertama adalah konsep psikologi. Framing dalam konsep ini menekankan bagaimana seseorang menangani informasi internalnya sendiri. Framing mengacu pada struktur dan proses kognitif tentang bagaimana seseorang memproses serangkaian informasi dan diekspresikan dalam skema tertentu. Framing di sini dipahami sebagai menempatkan informasi dalam konteks yang unik/khusus dan menempatkan unsur-unsur tertentu dari subjek pada posisi yang lebih menonjol dalam persepsinya sendiri. Ketika membuat keputusan tentang realitas, elemen tema/peristiwa yang dipilih menjadi lebih penting dalam mempengaruhi penilaian.

Kedua, konsep sosiologi. Ketika perspektif psikologi lebih berfokus pada proses internal seseorang, bagaimana individu memaknai peristiwa dengan cara tertentu, perspektif sosiologi tentang konstruksi masyarakat nyata menjadi lebih jelas. Framing dipahami di sini sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengatur, dan menafsirkan pengalaman sosial mereka untuk memahami diri mereka sendiri dan realitas di luar mereka. Fungsi frame adalah untuk mengenali, memahami dan memahami realitas karena diberi label tertentu.

Bagi Pan dan Kosicki, framing pada dasarnya mencakup dua konsep ini. Di media, framing dipahami sebagai perangkat kognitif yang digunakan untuk mengkodekan, menafsirkan, dan menyimpan informasi berkomunikasi dengan audiens, yang semuanya terkait dengan konvensi, rutinitas, dan praktik kerja profesional jurnalis. Kemudian, *framework* dimaknai sebagai strategi atau metode

¹⁴ Cobur, *Analisis teks media*. Hlm 162

berita untuk mengkonstruksi dan menyiapkan peristiwa yang akan disajikan kepada publik.

A) Perangkat Framing Menurut Pan dan Kosicki

Kerangka struktural sarana informasi dapat diidentifikasi dengan pilihan kata atau simbol yang dibentuk oleh aturan atau konvensi tertentu. Ia berfungsi sebagai perangkat kerangka karena dapat dikenali dan dialami, dapat dikonseptualisasikan sebagai elemen tertentu dalam wacana, dapat dikonstruksi dan dimanipulasi oleh produser berita, dan dapat dikomunikasikan dalam kesadaran komunikasi.

Dalam pendekatan ini, komponen framing dapat dibagi menjadi empat struktur utama, yaitu struktur sintaksis, naskah, tematik, dan retorika. Dalam karya ilmiah ini penulis hanya akan menggunakan struktur naskah dalam meneliti berita yang akan diobservasi, adapun pengertian struktur naskah dibawah ini:

Struktur naskah. Naskah atau skrip mengacu pada bagaimana seorang reporter menceritakan atau menceritakan suatu peristiwa dalam bentuk berita. Struktur ini mengkaji bagaimana reporter menggunakan *storytelling* (bercerita) atau bertutur untuk mengemas peristiwa ke dalam format berita.

2) Framing Menurut William A. Gamson

Dalam proses framing model William A. Gamson, ini dapat lebih dipahami sebagai contoh seseorang yang berkhotbah. Seorang pengkhotbah, mestilah menyampaikan gagasan atau pendapat tertentu. Agar khalayak dapat menerima, mengikuti, dan membernarkan apa yang disampaikan sang pengkhotbah, maka dari itu pesan yang disampaikan haruslah wajar dan beralasan(reasoning device).

a) Perangkat Framing Menurut William A. Gamson

Framing menurut William memiliki beberapa struktur framing device yaitu, methapors(perumpamaan), exemplars, catchphrases(frase yang menarik), depiction(penggambaran konotatif), visual images, roots(analisis kausal), appeal to principle(premis dasar), dan consequences(konsekuensi).

Menurut Gamson, framing dipahami sebagai seperangkat gagasan atau ide sentral ketika seseorang atau media memahami dan memaknai suatu isu. Ide sentral ini kemudian akan didukung oleh perangkat wacana lain sehingga antara satu bagian wacana dan bagian lainnya saling mendukung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Metode Framing Menurut William A. Gamson

Framing adalah metode untuk menemukan bagaimana perspektif atau sudut pandang jurnalis digunakan ketika memilih topik dan menulis berita. Perspektif ini pada akhirnya menentukan fakta apa yang akan dimasukkan, bagian mana yang akan ditonjolkan dan dihilangkan, dan di mana pesan akan dimasukkan. Gamson menyebut perspektif ini sebagai sebuah paket. Framing, menurutnya, adalah cara menceritakan cerita atau seperangkat ide yang disusun sedemikian rupa dan merupakan konstruksi makna peristiwa dalam kaitannya dengan subjek wacana.

Dimana framing menjadi rangkaian ide yang menunjukkan isu apa yang sedang dibahas dan peristiwa apa yang relevan. Framing adalah jenis kerangka pemahaman atau struktur yang digunakan individu untuk membangun makna dari pesan yang dikirimkannya dan untuk menginterpretasikan makna dari pesan yang diterima.

3) Framing Menurut Robert N. Entman

Framing menurut Entman ini digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan (*prominence*) aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang spesial sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari isu yang lain.

Kata *prominence* sendiri dapat didefinisikan untuk membuat informasi lebih terlihat, bermakna, atau lebih mudah diingat oleh audiens. Audiens cenderung menerima, merasakan, dan mengingat informasi yang mencolok lebih baik daripada yang biasanya disajikan. Cara penunjukannya mungkin berbeda, dengan satu aspek informasi lebih ditekankan daripada yang lain, informasi yang lebih mencolok dan berulang yang dianggap penting atau terkait dengan aspek budaya yang akrab bagi audiens.

Dengan bentuk seperti itu, suatu ide/gagasan/informasi lebih mudah dilihat, lebih mudah diamati, dihafal dan diinterpretasikan, karena berkaitan dengan skema pandangan publik. Arena penonjolan (*prominence*) adalah produk dari interaksi antara teks dan penerima, kehadiran bingkai dalam teks dapat memberikan gambaran tentang apa yang mereka pikirkan tentang sebuah teks dan bagaimana teks pesan tersebut dikonstruksikan di benak pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a) Perangkat Framing Menurut Robert N. Entman

Menurut Robert framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Dalam hal ini framing menurut Robert tersebut menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandakan oleh para wartawan. Terdapat beberapa elemen dalam proses framing beliau.

Pendefinisian masalah (*define problems*), merupakan bingkai yang paling utama/master frame. Ini menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Peristiwa yang sama dapat dipahami dengan cara yang berbeda-beda dan framing yang berbeda ini menyebabkan bentukan realitas yang berbeda pula.

Perkiraan penyebab masalah (*diagnose causes*), merupakan elemen pembingkai untuk memframing siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu kejadian atau peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa, tetapi bisa juga berarti siapa. Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah.

Membuat pilihan moral (*make moral judgement*), adalah elemen framing yang dipakai untuk memberi/membenarkan argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah buta. Ketika masalah sudah terdefiniskan, penyebab masalah sudah ditentukan, maka dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip harus berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh audiens.

Penekanan Penyelesaian (*treatment recommendation*), elemen ini dipakai untuk melihat apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah

2. Berita Konflik

Konflik diartikan sebagai perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan dan sebagainya, yang bertujuan hanya untuk memperoleh keuntungan dan juga menundukkan pesaingnya.¹⁵ Memberitakan konflik merupakan kewajiban media untuk memenuhi kepentingan publik (*public interest*)

¹⁵Lawang;, Buku materi pokok pengantar sosiologi Ann 111.



akan informasi. Selain itu berita konflik juga memiliki muatan peristiwa nyata, faktual dan memiliki nilai berita yang tinggi karena berkaitan dengan kemanusiaan (*humanity*).

2.4 Teori Agenda Setting

Ide agenda setting sebenarnya mulai muncul pada awal tahun 1920-an melalui Walter Lippmann (1922) dalam bukunya yang berjudul “The World Outside and the Pictures in Our Heads”. Dalam bukunya, Lippmann menjelaskan bahwa perilaku media adalah "mediasi antara dunia luar dan citra dalam pikiran kita".¹⁶

Oleh karena itu, menurut Lipman, media memiliki tanggung jawab untuk membentuk pandangan dunia publik. Ia mengklaim bahwa citra realitas yang diciptakan oleh media hanyalah refleksi dari realitas, sehingga terkadang mengalami pembelokan atau distorsi. Citra dunia oleh media massa telah membentuk apa yang disebutnya sebagai “lingkungan palsu”, yang berbeda dengan realitas “lingkungan sebenarnya”. Oleh karena itu, publik tidak akan bereaksi terhadap kejadian nyata di masyarakat, tetapi akan bereaksi terhadap "gambaran di kepala mereka".¹⁷

Gagasan Lippmann ini kemudian dikembangkan oleh Donald Shaw dan Maxwell McCombs (1976) yang menyatakan bahwa “audiens tidak hanya mempelajari isu publik dan berbagai hal lainnya yang diberitakan oleh media, namun juga mempelajari seberapa penting sebuah isu atau topik berdasarkan penekanan yang diberikan media terhadap topik-topik tersebut. Setelah melewati lebih dari satu dekade tahun 1987 Rogers dan Dearing memberikan sebuah pernyataan yang menjelaskan proses penyusunan agenda yang berbeda-beda itu dan memberikan kesimpulan yang lebih definitive tentang jumlah dan bentuk efek yang mungkin muncul. Rogers dan Dearing membedakannya menjadi tiga bentuk agenda:¹⁸

1. Agenda media, yang merujuk pada prioritas perhatian dalam isi media terhadap isu dan peristiwa.

¹⁶ Santoso, *Teori Komunikasi/ Santoso di Santoso, Mite Setiansah, Teori Komunikasi (Yogyakarta: Gajah Ilmu, 2012), 88.*

¹⁷ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa Morissan, Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa (Jakarta: Kencana, 2013) 459*

¹⁸ Adi Santoso, Mite Setiansah, *Ibid, 90*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Agenda publik, yang merujuk pada prioritas penonjolan isu dalam opini publik dan pengetahuan.

3) Agenda kebijakan, menjelaskan isu dan proposal kebijakan dari politisi.

Agenda setting terjadi karena media massa sebagai penjaga gerbang informasi harus selektif dalam menyebarkan berita. Media harus memutuskan apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya. Pengetahuan publik tentang suatu situasi pada waktu tertentu sangat bergantung pada proses penyaringan dan seleksi berita.¹⁹

Teori agenda setting sangat berkaitan dengan konsep framing. Keduanya, sama-sama memusatkan perhatiannya pada perspektif yang digunakan oleh komunikator dan audiens untuk menggambarkan berbagai topik dalam berita harian. Bentuk sarana untuk membingkai tema pilihan karena atribut akan disajikan kepada publik sebagai ide sentral dan aspek topik adalah peran dari agenda setting yang sangat kuat.²⁰ Penyatuan antara framing dan agenda setting akan membantu upaya memahami kerangka dan karakteristik dalam proses komunikasi²¹

A) Proses Agenda Setting Bekerja

1) Agenda media, agenda perlu diformat Proses ini pertama-tama menimbulkan pertanyaan tentang dimensi relevan dari agenda media, termasuk: *Visibility* (yakni jumlah dan tingkat menonjolnya berita), *Audience Salience* (tingkat menonjol bagi khalayak), *Valance* (Valensi), yakni menyenangkan atau tidak menyenangkan cara pemberitaan bagi suatu peristiwa.

2) Agenda publik, agenda media dalam banyak kasus menyangkut atau berinteraksi dengan agenda publik atau kepentingan masalah publik. Pernyataan ini menimbulkan pertanyaan, seberapa besar kekuatan media dapat memengaruhi agenda publik dan bagaimana masyarakat melakukannya. Ukuran terkait meliputi: *Familiarity* (keakraban), *Personal salience* (penonjolan pribadi), *Favorability* (kesenangan).

3) Agenda kebijakan, agenda publik mempengaruhi atau berinteraksi dengan agenda politik. Agenda politik adalah rancangan kebijakan publik yang dianggap penting bagi individu. Dimensi yang berkaitan antara lain: Support (dukungan), Likelihood of action (kemungkinan kegiatan), yakni kemungkinan pemerintah melaksanakan apa yang

¹⁹ Morissan, *Ibid*, 496

²⁰ Edi Santoso, Mite Setiansah, *Ibid*, 94

²¹ Priadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) 58.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinginkan, Freedom of action (kebebasan bertindak), yakni nilai kegiatan yang mungkin dilakukan pemerintah²²

2.5 Kerangka Berpikir

Liputan atau pemberitaan adalah laporan komprehensif atau interpretatif (dianggap penting oleh redaktur berita), atau dalam bentuk liputan investigatif, yaitu studi faktual yang komprehensif dengan latar belakang, tren/kecenderungan yang mungkin muncul di masa depan.²³ Menurut Paul De Massenner dalam buku “*Here is the news: Unesco Associated State*”, berita atau news adalah informasi yang penting dan yang menarik perhatian dan minat khalayak.²⁴

Berita termasuk hal penting dalam kehidupan manusia sejak dulu. Saat ini manusia sudah memasuki generasi alpha atau lebih sering dikenal dengan gen Z, zaman sudah semakin berkembang dimana berita atau informasi dapat tersebar dengan mudah dan cepat melalui media massa. Perkembangan teknologi komunikasi berbasis komputer yang dikenal sebagai internet juga mempercepat penyebaran informasi atau berita tersebut. Berita yang hadir ditengah masyarakat sangatlah beragam dan memiliki banyak jenis berita, mulai dari politik, ekonomi, sosial, hukum, budaya, olahraga, dll. Lokasi dari berita itupun berbagai macam, mulai dari kejadian yang terjadi ditingkat lokal nasional, bahkan internasional dapat diketahui berkat perkembangan teknologi.²⁵

Pemberitaan tidak terlepas dari visi seorang wartawan. CCNIndonesia.com merupakan media yang menyajikan informasi dan sangat mengedepankan nilai-nilai jurnalistik untuk ditanamkan pada diri wartawan mereka. Pada kajian ilmiah ini peneliti mengkaji pemberitaan salah satu peristiwa konflik tak berujung ditengah timur tengah yaitu, Suriah, yang diberitakan secara berkala di CNNIndonesia.com. kajian ilmiah ini memfokuskan pada analisis framing pemberitaan konflik suriah 2020.

Analisis ilmiah ini menggunakan pendekatan teori agend setting dan framing model Pan dan Kosicki. Dengan landasan adanya teori agenda setting berguna untuk lebih mengetahui hasil framing yang dilakukan oleh peneliti, karena teori agenda setting berkaitan dengan konsep framing. Keduanya berkaitan disebabkan sama-sama

²² Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)* 68-69.

²³ <https://id.wikipedia.org/wiki/Pemberitaan>(Dilihat tanggal 16/9/2021 pukul 13.40)

²⁴ Drs. A.S. Haris Sumadiri, *Jurnalistik Indonesia* hlm 68

²⁵ Sunaedi, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi.*(Jakarta: Kencana, 2013)

memfokuskan perhatian pada perspektif yang digunakan oleh komunikator dan audience untuk menggambarkan berbagai topik dalam berita sehari-hari.

Model framing diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki ini merupakan salah satu model yang paling populer dan sering digunakan. Model itu sendiri disampaikan melalui artikel di *Jurnal Political Communication*. Bagi Pan dan Kosicki, analisis framing dapat menjadi alternatif analisis isi kuantitatif ketika menganalisis teks media. Analisis framing dipahami sebagai wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan yang dikonstruksi dan dinegosiasikan.

Dibawah ini merupakan empat struktur besar perangkat framing model Pan dan Kosicki,

a) Struktur Sintaxis

Sintaks mengacu pada bagaimana wartawan mengatur peristiwa, opini, kutipan, pelafalan peristiwa dalam bentuk susunan berita umum. Struktur semantik ini dengan demikian dapat dibaca dalam grafik berita (prospek yang digunakan, latar belakang, tajuk utama, kutipan yang dikutip, dll.). Pada dasarnya, lihat bagaimana jurnalis memahami peristiwa yang dapat diamati dari cara mereka mengatur peristiwa ke dalam bentuk berita umum.

b) Struktur Skrip

Naskah atau skrip mengacu pada bagaimana wartawan mengisahkan atau melaporkan peristiwa dalam bentuk berita. Kerangka kerja ini mengkaji bagaimana strategi bercerita atau berbicara jurnalis digunakan untuk mengemas peristiwa menjadi berita.

c) Struktur Tematik

Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa kedalam proposisi keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.

d) Struktur Retoris

Retoris berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu kedalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai 35 pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

26

²⁶ Sriyanto, *Ibid*, 289-293

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

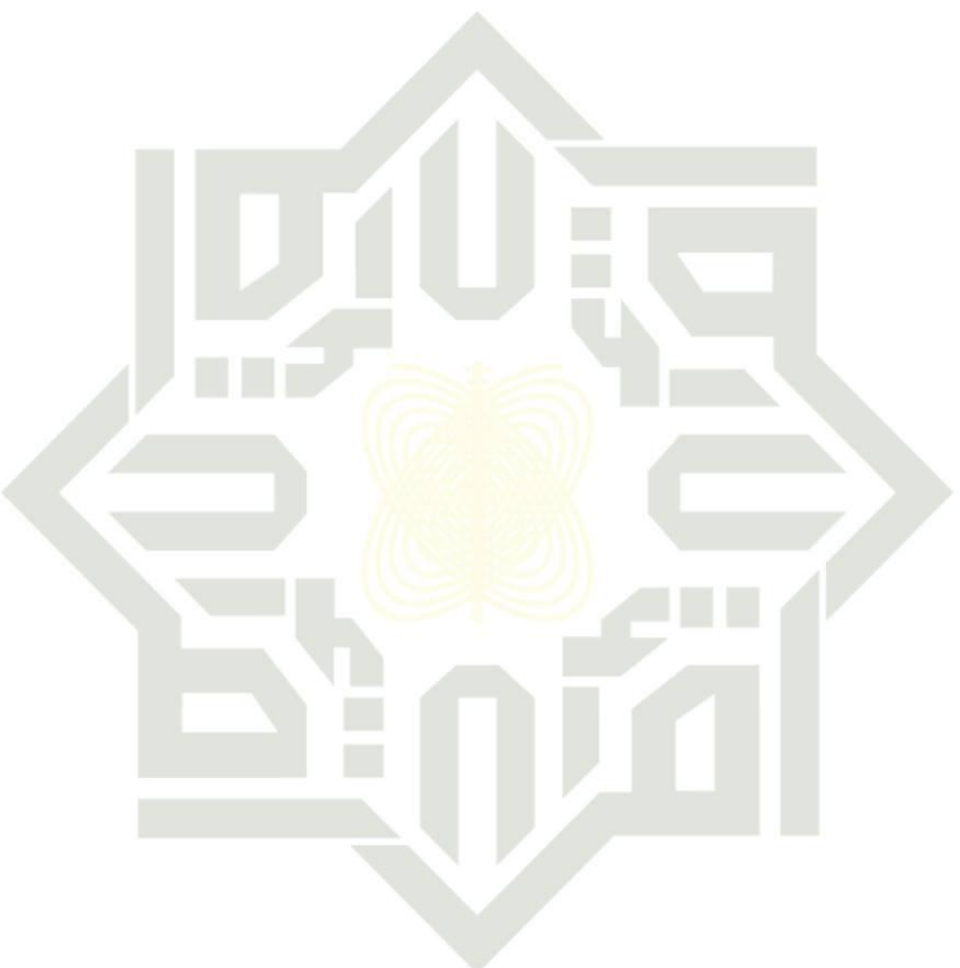
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.0 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing Pan dan Kosicki dan teori agenda setting media. Karena dengan pendekatan ini peneliti mampu menyampaikan secara deskriptif melalui kalimat dari hasil observasi atau pengamatan. Dimana penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.²⁷

Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif.²⁸ Kelebihan dari menggunakan jenis penelitian ini yaitu;

- a. Bersifat lebih mendalam dan lebih detail, karena jenis penelitian ini berfokus pada kualitas.
- b. Hasil penelitian dapat menggambarkan pandangan realistis terhadap dunia social yang telah dialami oleh narasumber, dimana hal tersebut tidak dapat diukur dengan angka atau numerik.
- c. Proses pengumpulan data bersifat fleksibel sesuai keadaan di lapangan.
- d. Interaksi dilakukan dengan bahasa yang digunakan narasumber sehari-hari, karena semakin dekat dengan narasumber, maka akan semakin dalam proses pengumpulan datanya.

Tujuan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta yang terdapat di dalam berita.

²⁷ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm 36*

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta 2010) hlm 9*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah berita online mengenai konflik suriah sepanjang tahun 2020 yang disajikan dalam portal media online CNNIndonesia.com.

3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik dimana kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi dimana sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.²⁹

Sampel penelitian ini yaitu 10 berita mengenai konflik suriah sepanjang tahun 2020 yang dipublish di situs resmi CNNIndonesia.com, berikut daftar berita yang akan diteliti:

3.3 Tabel Data Daftar Berita Konflik Suriah di CNNIndonesia.com

NO	JUDUL BERITA	TANGGAL TERBIT
1	Rudal Serang Sekolah Tampung Pengungsi suriah, 8 Warga Tewas	Rabu, 1 Januari 2020, 22:52 WIB
2	Pasukan Suriah Kembali Gempur Pemberontak, 18 Warga Tewas	Jum'at, 17 Januari 2020, 22:29 WIB
3	Pukul Mundur Pemberontak, Militer Suriah Kuasai Aleppo	Selasa, 18 Febuari 2020, 09:21 WIB

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta 2010) hlm 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Tentara Iran Tewas dalam Serangan Roket di Suriah	Rabu, 19 Febuari 2020, 17:33 WIB
5	Rusia Minta Turki Setop Bantu Teroris di Suriah	Kamis, 20 Febuari 2020, 22:42 WIB
6	Merkel-Macron ingin Temui Putin-Erdogan Setop Perang Suriah	Jum'at, 21 Febuari 2020, 04:46 WIB
7	Roket Suriah Hantam RS dan Sekolah di Idlib, 21 Orang Tewas	Kamis, 27 Febuari 2020, 02:05 WIB
8	Serangan Drone Bunuh Dua Komandan Jaringan Al Qaeda di Suriah	Senin, 15 Juni 2020, 12:17 WIB
9	LSM HAM Sebut 14 Ribu Orang Tewas Disiksa dalam Perang Suriah	Selasa, 21 Juli 2020, 21:09 WIB
10	Jenderal Rusia Tewas Kena Ledakan Bom di Suriah	Rabu, 19 Agustus 2020, 07:17 WIB

3.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi website resmi CNNIndonesia.com (<https://www.cnnindonesia.com>).

3.5 Sumber Data

Data merupakan sekumpulan bukti atau sebuah fakta yang disajikan dan dikumpulkan untuk tujuan tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek darimana data itu ditemukan atau diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah asala darimana data itu ditemukan.³⁰

³⁰ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), Hal.57)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer, sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³¹
2. Data sekunder, sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³²

4.0 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik-teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.³³

A. Studi Dokumen

Menurut Sugiyono, pengertian Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.³⁴ Di dalam penelitian ini, penulis melakukan studi dokumen pada berita konflik suriah tahun 2020 di cnnindonesia sebagai data primer.

B. Observasi

observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”³⁵

4.1 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kepustakaan, dokumentasi, dan wawancara melalui cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

³¹ Sugiyono, *ibid* 193.

³² *ibid*, 193

³³ *ibid*, 308

³⁴ *ibid*, 309

³⁵ Widoyoko, “Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.”

mengklarifikasikan hal-hal penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami baik bagi peneliti maupun bagi pembaca.

Sedangkan analisis penelitian kualitatif adalah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan sesuai pola tertentu. Pada penelitian ini data yang perlu dianalisis adalah berita konflik Suriah 2020 di CNNIndonesia.com. penelitian ini menggunakan salah satu perangkat analisis framing Pan dan Kosicki yaitu struktur naskah, yang kemudian dilengkapi dengan teori agenda setting yaitu menggunakan agenda media, dan terakhir penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang nantinya diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan temuan baru baik untuk khalayak umum maupun akademik.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.2 Sejarah CNN Indonesia

Cable News Network Indonesia (disingkat CNN Indonesia) adalah saluran TV dan situs berita milik TransMedia bekerja sama dengan Turner Internasional. Channel ini tayang perdana pada hari Senin, 17 Agustus 2015. Peluncuran utama berlangsung pada 15 Desember 2015 untuk merayakan ulang tahun Transmedia ke-14.

Channel CNN Indonesia mengudara dalam bahasa Indonesia dari Trans Media Studio, menawarkan konten lokal dan internasional yang berfokus pada berita umum, bisnis, olahraga, teknologi, dan hiburan. Sementara itu, pada 20 Oktober 2014, situs berita CNNIndonesia.com diluncurkan dengan Yusuf Arifin sebagai pemimpin redaksi.

Saat ini, CNN Indonesia mengudara 24 jam sehari dan tersedia di saluran TV berbayar CNN Indonesia.com Transvision, UseeTV dan live streaming. Selain TV berbayar, Anda juga dapat menonton siaran CNN Indonesia di antena digital Jakarta 40 dan 42UHF serta Surabaya 35UHF. Selain itu, pemirsa yang menggunakan antena biasa atau analog dapat menonton siaran CNN Indonesia melalui Trans TV dan Trans 7.

CNN International dan CNN Indonesia adalah dua organisasi yang terpisah dan berbeda. Mereka independen dari satu sama lain, tetapi dapat berkerja sama dan membantu satu sama lain dalam peliputan berita besar seperti berita dunia.

CNN Indonesia adalah bagian dari strategi CNN International Commercial's Content Sales and Partnership Group yang berupaya menjangkau lebih banyak lagi penonton/*audiens* dengan berkerjasama dengan organisasi media disetiap negara, contohnya dengan sudah adanya keberadaan CNN Filipina, CNN Turki, dan CNN Chile.³⁶

1. Visi dan Misi CNN Indonesia

- a) Panjang bukan berarti membosankan. Pendek tidak berarti dangkal.
- b) Panjang pendek bukanlah rumus. Panjang pendek bukanlah kungkungan.
- c) Panjang dan pendek hanyalah sebuah format penyampaian. Sebuah pilihan. Dangkal dan membosankan adalah cermin ketidaktrampilan penyampainya. Bukan karena formatnya.
- d) Karenanya berita kami bisa panjang dan bisa pendek.

³⁶CNN Indonesia." https://id.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia (28/01/22, 13:46)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Sama seperti dengan pilihan kami untuk tidak sekadar menggunakan semata kata-kata untuk menyampaikan berita. Grafis, foto, dan video adalah juga alat kami. Semua bisa saling berdiri sendiri bercerita sekaligus saling melengkapi sebagai sebuah kesatuan.
- f) Kami tak hendak menjadi hakim. Tak hendak pula menjadi algojo. Niatan kami hanyalah mengungkapkan fakta secara apa adanya. Membilasnya dari bias.
- g) Kami ada semata karena kepekaan. Ketika sebuah peristiwa, sebuah perkara, layak untuk disampaikan, menarik, dan sebisa mungkin membuka wawasan. Ketika kegembiraan, tragedi, yang tersembunyi, dan yang terbuka perlu untuk diketahui.
- h) Kami hadir untuk mengabarkan.
- i) Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.



Gambar 1.1 Logo CNN Indonesia

2. Program CNN Indonesia

Adapun program dari CNN Indonesia meliputi:

- a) CNN Indonesia News Room (Tayang: Senin – Jumat 17.00 WIB – 18.30 WIB Sabtu dan Minggu 17.00 WIB – 18.00 WIB)
- b) CNN Indonesia News Desk (Tayang: Senin – Jumat 14.30 WIB – 15.30 WIB)
- c) CNN Indonesia News Report (Tayang: Senin – Minggu 11.00 – 13.00)
- d) After 10 (Tayang: Senin – Jumat 10.00 WIB – 11.00 WIB)
- e) CNN Indonesia Sports (Tayang: Senin – Jumat 14.00 WIB – 14.30 WIB / Sabtu - Minggu 14.00 WIB - 15.00 WIB)
- f) CNN Indonesia Tech News (Tayang: Sabtu dan Minggu 09.30 WIB – 10.00 WIB)
- g) Good Morning (Tayang Senin - Jumat 07.30 - 08.30 WIB. Sabtu dan Minggu 07.30 - 08.00 WIB)
- h) CNN Indonesia Night News (Tayang Senin – Jum'at 23.00 – 23.30 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) CNN Indonesia World Now (Tayang Senin – Minggu 13.00 – 14.00 WIB)
- j) CNN Indonesia The World Tonight (Tayang Senin – Minggu 23.00 – 24.00 WIB)
- k) CNN Indonesia Business (Tayang Senin – Jum’at 08.30 – 09.30 WIB)
- l) CNN Indonesia Today (Tayang Senin – Minggu 05.30 – 07.30 WIB)
- m) Bisnis Anak Muda (Tayang Senin 14.30 – 15.00)
- n) Indonesia Heroes (Tayang Kamis 14.30 WIB -15.00 WIB)
- o) ShowBiz News (Tayang Sabtu dan Minggu 09.00 – 09.30)
- p) INSIGHT with Desi Anwar (Tayang Senin – Jumat 22.00 – 23.00)
- q) CNN Indonesia Prime News (Tayang Senin – Minggu 19.00 WIB – 20.30 WIB)
- r) CNN Indonesia Prime (Tayang Senin – Jumat 16.30 – 17.00)
- s) CNN Indonesia Connected (Tayang Senin – Jumat 18.30 WIB – 19.00 WIB³⁷)

3. Struktur Organisasi Dan Personil CNN Indonesia

Badan Usaha	: PT. Trans News Corpora
Direktur Utama	: Titin Rosmasari
Direktur	: Desi Anwar
Editor in Chief	: Yoko Sari
Managing Editors	: Anugerah Prakasa Ike Agestu Vetriciawizach Simbolon
Editors	: Ardita Mustafa Christine Novita Nababan Gilang Fauzi Haryanto Tri Wibowo Rizky Sekar Afrisia Suriyanto
Writers	: Agustiyanti Ahmad Bachrain Christina Andika Setyani Dika Dania Kardi Eka Santhika Endro Priherdityo Hanna Azarya Samosir Immanuel Giras Pasopati Jun Mahares

³⁷https://id.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oscar Ferry
 Prima Gumilang
 Putra Permata
 Tegar Idaman
 Rahman Indra
 Resty Armenia
 Rinaldy Sofwan Fakhra
 S. Yugo Hindarto
 Wishnugroho Akbar

News Developers

: Abi Sarwanto

Agniya Khoiri
 Bintoro Agung
 Christie Stefanie
 Dinda Audriene Muthmainah
 Elise Dwi Ratnasari
 Feri Agus Setyawan
 Galih Gumelar
 Gloria Safira Taylor
 Joko Panji Sasongko
 Kustin Ayuwuragil
 M. Andika Putra
 M. Arby Rahmat
 Martahan Sohuturon
 Mesha Herly Mediani
 Patricia Diah Saraswati
 Priska Sari Pratiwi
 Puput Tripeni Juniman
 Rayhand Purnama Karim
 Riva Dessthanian Suastha
 Safyra Primadhyta
 Tiara Sutari
 Titi Fajriyah
 Yuli Yanna Fauzie

Head of Multimedia

: Fajrian

Photographers

: Adhi Wicaksono

Andry Novelino

Hesti Rika

Mohammad Safir Makki

Creative Designer

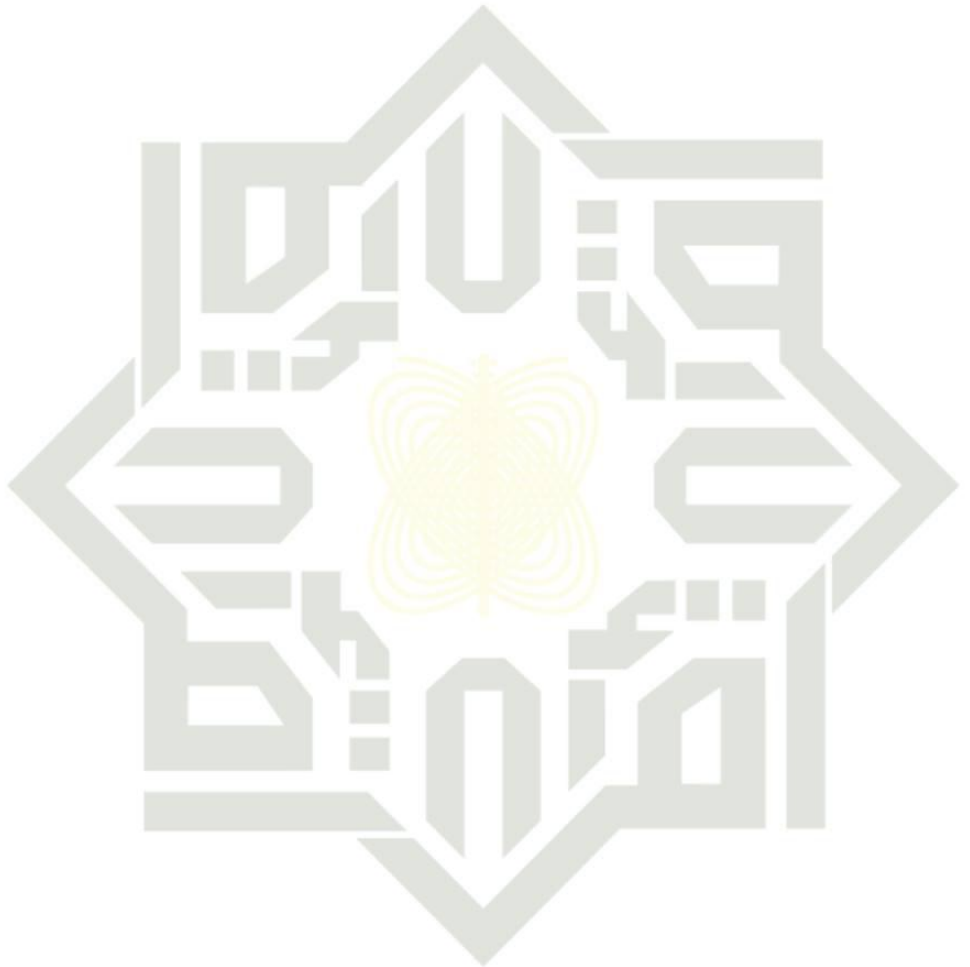
: Asfahan Yahsyi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Video Journalist	: Aulia Bintang Pratama Artho Viando Tri Wahyuni
Photo Researcher	: Mundri Winanto Bisma Septalisma
Editorial Secretary	: Amira Rinita Lusi Citra
Social Media	: Katri Adiningtyas
CNN Student	: Deddy Sinaga
Product Management	: Ariel Aulia Widjaja Sucipto Adhetama Verdian Andiansyah
IT CNN Indonesia	: Ade Hery Shopyan Stefanus Sendana
4. Penyiar CNN Indonesia	
1) Aldi Hawari	
2) Alexandra Asmasoebrata	
3) Aldian Raharjo	
4) Alfito Deannova Gintings	
5) Amelia Yachya	
6) Anita Mae	
7) Annisa Pagih	
8) Azizah Hanum	
9) Budi Adiputro	
10) Daniar Achri	
11) Desi Anwar	
12) Elvira Khairunnisa	
13) Eva Julianti Yunizar	
14) Farhannisa Nasution	
15) Frida Lidwina	
16) Hera F. Haryn	
17) Indra Maulana	
18) Iqbal Kurniadi	
19) Joy Citradewi	
20) Lady Malino	
21) Pangeran Punce	
22) Prabu Revolusi	
23) Prasyda Puspa	
24) Putri Ayuningtyas	

- 25) Ratu Nabilla
- 26) Reinhard Sirait
- 27) Ryan Hasri
- 28) Tiffany Raytama
- 29) Yudi Yudawan³⁸



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁸ CNN Indonesia | Tentang Kami." <https://www.cnnindonesia.com/tentangkami>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Memandang sebuah media massa online sebagai sumber informasi, harus dicermati dengan cara membandingkan pada media massa online lainnya harus menjadi paradigma baru bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Kontruksi realitas beerita dari media massa yang sedang terjadi membutuhkan kepekaan yang tepat bagi masyarakat umum untuk mencerna informasi berita yang ada. Masyarakat sudah saatnya memiliki cara pandang objektif terhadap sebuah peristiwa yang terjadi dan diberitakan oleh media massa sebagai panduan agar mampu memilah dan memilih informasi yang benar.

Setelah penulis melakukan penelitian di portal CNNIndonesia.com, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Framing berita mengenai konflik Suriah 2020 yang diterbitkan oleh media massa online ini “berupaya” bersifat netral atau tidak berpihak pada siapapun, mau itu terhadap pemerintah, bidang politik, dll. Berita yang disampaikan oleh mereka secara murni hanya untuk menyampaikan pesan peristiwa yang terjadi di Suriah kepada masyarakat.
2. Media massa online ini cukup banyak mengutip hasil wawancara dari media local seperti AFP (Agence France-Presse), *Middle East Monitor*, dan Ria Novosti. Media massa online tersebut menggukan sumber lain sebagai penyeimbang dalam penulisan berita.
3. Seluruh berita yang di analisis dalam beberapa bulan terakhir, penulis menemukan bahwa 7 judul berita berbicara tentang jumlah korban tewas.

Konstruksi realitas yang dibangun oleh media massa, mau itu online ataupun offline biasanya didominasi oleh kepentingan ideologi media dan kelompok yang mendominasi disuatu media. Namun, CNNIndonesia.com mencoba untuk membangun sebuah konstruksi realitas dengan benar dan sesuai dengan realita yang ada.

Kemudian, didalam analisis framing model Pan dan Kosicki penulis menemukan bahwa berita yang dimuat di portal media massa online ini berisi narasi yang membentuk upaya pembingkaian yang netral, yang berusaha untuk tidak memojokkan pihak manapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Untuk mengembangkan penelitian ini, dapat digunakan teori dan konsep tentang bias media. Sehingga, penelitian selanjutnya jika meneliti tema yang sama, dapat diketahui sejauh mana pengaruh ideologi media. Ketika menyampaikan pemberitaan tersebut kepada khalayak luas. Penelitian ini hanya menggunakan satu media massa online, yaitu CNNIndonesia.com. penelitian akan lebih baik jika menggunakan banyak media untuk perbandingan dalam penelitian.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan peristiwa lain yang lebih hangat dan diperbincangkan khalayak umum. Bukan hanya berita konflik Suriah seperti yang dianalisis saat ini. Tetapi bisa dikembangkan ke jenis berita lainnya, seperti berita kriminal, bencana dan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan teruntuk masyarakat umum agar lebih jeli dalam memilih dan memilah berita, serta menyikapi dan memaknai berita tersebut. pengaruh yang dibuat oleh media sangatlah besar, bahkan beberapa diantaranya bisa membuat pergeseran antar kelompok.

Bagi praktisi CNNIndonesia.com, diharapkan untuk tetap menjaga dan memperhatikan kode etik jurnalistik, agar dalam mengkontruksi sebuah berita tidak meninggalkan, menyembunyikan, serta tidak mengubah fakta lapangan pada berita.

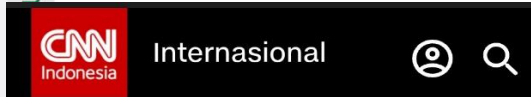
Penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat membantu peneliti selanjutnya, yang mungkin akan melakukan penelitian mengenai hal yang sama atau memiliki kemiripan dalam menggunakan teori atau metologi yang digunakan. Peneliti berharap penelitian ilmiah yang selanjutnya dapat jauh lebih baik dengan apa yang dihasilkan oleh penelitian ini.

Berita 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Rudal Serang Sekolah Tampu Pengungsi Suriah, 8 Tewas

CNN Indonesia

Rabu, 25 Des 2019 22:52 WIB



Ilustrasi konflik di Idlib, Suriah. (AFP PHOTO / Aaref WATAD)

Jakarta, CNN Indonesia -- Sebanyak 8 orang warga sipil meninggal saat sebuah rudal yang diyakini dilepaskan pasukan Suriah menghantam sebuah sekolah di Provinsi Idlib. Padahal, sekolah itu dijadikan lokasi pengungsian bagi penduduk setempat ya menghindari konflik.

Seperti dilansir *Associated Press*, Rabu (25/12), saksi bernama Abu Mohammad menyatakan dia hanya melihat sebuah jet tempur melintas di atas wilayah Jobas, Provinsi Idlib. Seketika dia melihat jet itu meluncurkan rudal.

"Saya melihat rudal itu mengarah kepada kami, dan jatuh tepat di lokasi yang dihuni satu keluarga sekitar 10 orang," kata Mohammad.

Saksi bernama Hassan menyatakan mereka sudah bermukim di kawasan itu selama dua tahun. Mereka terpaksa pindah dari Jobas ke Sarmada untuk kemudian menyeberang ke Bab Al-Hawa demi menghindari peperangan.

"Kami sedang memuat barang-barang ke dalam truk, lalu pesawat Rusia menyerang kami," kata Hassan.

Pemerintah Suriah dibantu Rusia terus menggempur Idlib yang diyakini sebagai basis terakhir kelompok pemberontak. Sampai saat ini pasukan rezim Presiden Bashar Al-Assad sudah menguasai 40 desa di sebelah selatan Idlib.

Menurut perkiraan Perserikatan Bangsa-Bangsa, ada sekitar 60 ribu penduduk yang mengungsi untuk menghindari peperangan antara pasukan dan pemberontak Suriah. Sedangkan ribuan lainnya memilih kabur menuju perbatasan Turki.

Perang saudara di Suriah telah meletup sejak 2011. Assad menggandeng Rusia dan Iran untuk membantu menghadapi para pemberontak.

Di sisi lain, kelompok Negara Islam (ISIS) juga sempat menguasai sebagian kawasan Suriah. Mereka berperang melawan pasukan Amerika Serikat dan koalisi milisi Kurdi. (ayp/ayp)

Berita 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasukan Suriah Kembali Gempur Pemberontak, 18 Warga Tewas

CNN Indonesia

Jumat, 17 Jan 2020 22:29 WIB



Ilustrasi pemberontak Suriah. Pasukan Suriah kembali menyerang pemberontak di Idlib hingga menewaskan 18 warga sipil. (AFP PHOTO / OMAR HAJ KADOUR)

Jakarta, CNN Indonesia -- Pasukan Suriah dilaporkan kembali menyerang wilayah kelompok pemberontak di Provinsi **Idlib** Sejak Rabu (15/1) lalu. Serangan dari darat dan udara itu menewaskan 18 warga sipil.

Seperti dilansir *AFP*, Jumat (17/1), baku tembak terus terjadi di Idlib, meski Rusia dan kelompok pemberontak yang didukung Turki sudah sepakat untuk melakukan gencatan senjata.

"Pertempuran terus terjadi sejak Rabu malam di sebelah selatan Kota Maaret al-Numan, termasuk dengan serangan bom padahal Rusia dan Turki sudah sepakat gencatan senjata," kata Kepala Observatorium Hak Asasi Suriah, Rami Abdel Rahman.

Dalam pertempuran itu, sekitar 22 pemberontak dilaporkan meninggal. Sebagian besar adalah anggota kelompok Hayat Tahrir al-Sham.

Kelompok itu menampung mantan milisi yang terkait dengan Al-Qaidah di Suriah. Sebanyak 17 prajurit dan milisi pro pemerintah juga tewas dalam pertempuran tersebut.

Di Kota Idlib, sebanyak 18 warga sipil meninggal akibat serangan udara pasukan Rusia dan Suriah.

Perang saudara di Suriah sudah berlangsung selama sembilan tahun. Badan bantuan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Suriah (OCHA) menyatakan dari data mereka pada 1 Desember 2019 tercatat ada sekitar 350 ribu warga Suriah yang mengungsi akibat peperangan.

Berita 3

Home > Internasional > Timur Tengah

Pukul Mundur Pemberontak, Militer Suriah Kuasai Aleppo

CNN Indonesia

Selasa, 18 Feb 2020 09:21 WIB

Bagikan :  



Ilustrasi pemberontak Suriah, Provinsi Aleppo yang sempat dikuasai pemberontak berhasil direbut kembali oleh pasukan Suriah. (BULENT KILIC / AFP)

Jakarta, CNN Indonesia -- Pasukan Suriah dilaporkan berhasil merebut Provinsi Aleppo di wilayah barat laut yang sebelumnya dikuasai kelompok pemberontak. Presiden Suriah, Bashar al-Assad, menyatakan situasi tersebut membuat mereka semakin dekat dengan kemenangan setelah perang sipil berkecamuk di negara itu sejak 15 Maret 2011.

"Rakyat berhak untuk membebaskan seluruh wilayah Suriah," kata Assad dalam pidato yang disiarkan kantor berita SANA, seperti dikutip *Associated Press*, Selasa (18/2).

Menurut SANA, pasukan Suriah berhasil merebut 30 desa dan kota di wilayah barat Aleppo pada Minggu pekan lalu. Menurut stasiun televisi Suriah, Al-Ikhbariya, pasukan Suriah saat ini masih terlibat pertempuran dengan pemberontak di sebagian kawasan pedesaan Aleppo.

Saat ini wilayah utara Aleppo dikuasai oleh pasukan Turki dan milisi Suriah yang bersekutu dengan mereka. Sedangkan sebagian wilayah Aleppo di bagian barat jauh dikuasai pasukan etnis Kurdi.

Posisi kelompok pemberontak Suriah yang tadinya sangat kuat di Aleppo saat ini dilaporkan semakin terjepit dan mundur ke Provinsi Idlib. Pasukan Assad beserta Rusia terus menggempur mereka.

Assad menuduh milisi pemberontak menggunakan warga sipil sebagai tameng untuk mengadang pasukan Suriah.

Kelompok pemberontak mundur dari kawasan timur Aleppo sejak empat tahun lalu, dan berkonsentrasi menghalau serangan pasukan Assad dari kawasan barat. Akibat pertempuran yang terus terjadi antara pemerintah dan pemberontak membuat sekitar 800 ribu penduduk sipil mengungsi.

Kondisi penduduk sipil semakin sulit karena saat ini Suriah tengah memasuki musim dingin. Mereka juga dihantui supaya menjauh dari perbatasan oleh pasukan Turki.

Angkatan bersenjata Turki dilaporkan mengirim bantuan persenjataan untuk meredam laju pasukan Suriah dan membantu pemberontak yang menjadi sekutu mereka. Mereka sudah mendesak supaya Suriah menghentikan serangan, senada seperti imbauan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Kotaku Parlemen Iran, Ali Larjani, menyatakan akan terus mendukung pasukan Suriah dan Assad untuk mengakhiri perang sipil dan pemberontakan. Iran juga mengirim bantuan uang dan pasukan untuk bertempur menghadapi pemberontak Suriah.

Pasukan Suriah berhasil memukul mundur pemberontak karena dibantu serangan bertubi-tubi oleh pasukan Iran dan Rusia. Perang tersebut diperkirakan menenggat nyawa 400 ribu orang, dan membuat hampir dari setengah penduduk Suriah mengungsi.

Perang sipil itu berkecamuk setelah pemerintah Assad bertindak represif terhadap aksi unjuk rasa damai di sejumlah kota di Suriah pada 2011. Mereka menuntut pergantian rezim yang lebih demokratis dan bersih dari korupsi, terinspirasi dari Revolusi Semi di Afrika Utara dan Mesir.

Perang tersebut membuat sejumlah negara terlibat, salah satunya Amerika Serikat.

Selain pemberontakan, perang Suriah juga menimbulkan celah bagi aktivitas kelompok teror seperti Al-Qaidah, Jabhat al-Nusra, dan kemunculan ISIS yang saat ini sudah dinyatakan kalah. (ayp/ayp)

Berita 4

Tentara Iran Tewas dalam Serangan Raket di Suriah

CNN Indonesia
Rabu, 19 Feb 2020 17:33 WIB

Bagikan :  



Ilustrasi tentara Revolusi Iran. (ATTA KENARE / AFP)

Jakarta, CNN Indonesia -- Seorang anggota pasukan Garda Revolusi Iran tewas dalam serangan roket di Aleppo, Suriah pada Selasa (18/2) pagi waktu setempat.

Kantor berita Iran, Fars melaporkan tentara yang tewas itu bernama Hamidreza Babelkhani.

"Hamidreza Babelkhani mati syahid dalam serangan roket," kata kantor berita itu seperti dikutip dari AFP, Rabu (19/2).

Laporan itu juga memperlihatkan Babelkhani yang mengenakan seragam cokelat dengan lambang Garda Revolusi berada di kawasan hutan.

Dalam konflik Suriah, Rusia dan Iran membantu rezim pemerintah Presiden Bashar Al Assad, sedangkan Turki bersama AS serta sekutu dari Eropa dan Arab membantu beberapa faksi pemberontak berbeda.

Lebih dari 380 ribu orang telah terbunuh di Suriah sejak konflik itu pecah hampir sembilan tahun lalu. Iran mengatakan pasukannya berada di Suriah atas undangan pemerintah Assad dan hanya berperan sebagai penasihat.

Sementara itu, serangan udara Rusia juga dilaporkan menghantam dua rumah sakit di wilayah pedesaan Aleppo, Senin (17/2) waktu setempat.

Anadolu Agency melaporkan, menurut informasi yang diperoleh dari Pertahanan Sipil Suriah, pasukan Rusia menargetkan rumah sakit El-Fardous dan Kenana di Darat Izza.

Dikutip dari *Middle East Monitor*, Pertahanan Sipil Suriah menyatakan, selain mengakibatkan penutupan kedua rumah sakit, serangan itu juga membuat seorang penjaga luka-luka.

Pasukan rezim Suriah dilaporkan berhasil merebut Provinsi Aleppo di wilayah barat laut yang sebelumnya dikuasai kelompok pemberontak.

Bashar al-Assad menyatakan situasi tersebut membuat mereka semakin dekat dengan kemenangan setelah perang sipil berkecamuk di negara itu sejak 15 Maret 2011.

Kantor berita SANA menyebut pasukan Suriah berhasil merebut 30 desa dan kota di wilayah barat Aleppo pada Minggu pekan lalu.

Menurut stasiun televisi Suriah, Al-Ikhbariya, pasukan Suriah saat ini masih terlibat pertempuran dengan pemberontak di sebagian kawasan pedesaan Aleppo.

Saat ini wilayah utara Aleppo dikuasai oleh pasukan Turki dan militan Suriah yang bersekutu dengan mereka. Sedangkan sebagian wilayah Aleppo di bagian barat jauh dikuasai pasukan etnis Kurdi.

Lebih dari 1.800 warga sipil tewas dalam serangan oleh rezim Suriah dan pasukan Rusia, yang dinilai melanggar perjanjian gencatan senjata pada 2018 dan perjanjian lain yang berlaku pada 12 Januari.

Pada September 2018, Turki dan Rusia sepakat untuk membangun zona demiliterisasi di Idlib, yang bertujuan untuk mencegah peperangan. Namun hingga kini perang saudara itu masih terus berkecamuk. (dea/dea)

Berita 5

Rusia Minta Turki Setop Bantu Teroris di Suriah

CNN Indonesia
Kamis, 20 Feb 2020 22:43 WIB

Bagikan :  



Ilustrasi perang Suriah (Omar HAJ KADOUR / AFP)

Jakarta, CNN Indonesia -- Pemerintah Rusia mendesak Turki agar berhenti mendukung dan memberikan bantuan kepada kelompok teroris di Suriah. Hingga kini, perang di Suriah masih berkecamuk dan belum ada gencatan senjata.

"Kami mendesak Turki untuk menghindari insiden agar menghentikan pemberian bantuan kepada kelompok teroris dan menyerahkan senjata mereka," tutur Kementerian Pertahanan Rusia, mengutip AFP, Kamis (20/2).

Perang masih terjadi di Suriah, terutama di wilayah Aleppo dan Idlib. Di kedua wilayah tersebut, suara senapan dan ledakan tak henti terdengar. Sedikitnya 900 ribu orang mengungsi akibat peperangan itu.

Perang di Suriah sendiri melibatkan Rusia, Iran, dan Turki. Rusia dan Iran mendukung pemerintahan Presiden Bashar Al Assad.

Turki membantu kelompok kontra Assad. Amerika dan beberapa negara Eropa serta Arab juga turut di antaranya.

Presiden Amerika Serikat Donald Trump sudah meminta Rusia agar tidak lagi mendukung rezim Bashar Al Assad. Trump sudah menyampaikan hal itu kepada Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan.

"Menyatakan keprihatinannya atas kekerasan di Idlib, Suriah dan menyampaikan keinginan AS mendesak Rusia mengakhiri dukungan terhadap kejayaan rezim Assad," kata Gedung Putih, Minggu (17/2) seperti dikutip dari AFP.

PBB sudah diminta oleh sejumlah pihak untuk turun tangan mengatasi konflik di Suriah yang tak kunjung berhenti. Sejauh ini, Rusia dan Turki yang berada paling depan untuk bernegosiasi.

Pada 2018, Rusia dan Turki pernah sepakat membangun zona demiliterisasi di kawasan Idlib. Namun, perang tetap terjadi di wilayah tersebut.

Sementara itu, Presiden Suriah Bashar Al Assad yakin menumpas kelompok pemberontak. Dia mengklaim berhasil merebut wilayah utara Aleppo yang dikuasai oleh pasukan Turki dan massa militan Suriah.

Dia yakin kemenangan sudah dekat setelah perang terjadi sejak 15 Maret 2011. Korban jiwa akibat perang diperkirakan mencapai 400 orang.

Lihat juga: Pukul Mundur Pemberontak, Militer Suriah Kuasai Aleppo

(AFP/bmw)

Berita 6

Merkel-Macron ingin Temui Putin-Erdogan Setop Perang Suriah

CNN Indonesia
Jumat, 21 Feb 2020 04:46 WIB

Bagikan :  



Angela Merkel dan Emmanuel Macron ingin temui Vladimir Putin dan Recep Erdogan membahas perang Suriah (Reuters)

Jakarta, CNN Indonesia -- Kanselir Jerman **Angela Merkel** dan Presiden Prancis **Emmanuel Macron** ingin bertemu dengan Presiden Rusia Vladimir Putin dan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan. Mereka ingin bertemu untuk membahas perang di **Suriah**.

Melansir AFP, Merkel dan Macron sudah menyampaikan keinginannya itu melalui sambungan telepon dengan Putin. Berdasarkan keterangan pers kantor Merkel, kanselir Jerman itu prihatin atas bencana yang menimpa penduduk Provinsi Idlib, Suriah.

"Merkel dan Macron menyerukan untuk segera mengakhiri pertempuran dan memberikan akses kemanusiaan kepada mereka yang membutuhkan," mengutip keterangan pers mereka.

Perang saudara di Suriah terjadi sejak 2011 silam. Rusia dan Turki terlibat praktik.

Rusia dan Iran mendukung rezim Presiden Bashar Al Assad. Sementara Turki bersama Amerika Serikat dan beberapa negara lain mendukung massa yang kontra terhadap pemerintah Assad.

Dalam sembilan tahun, jutaan warga sipil telah mengungsi. Sedikitnya 380 ribu orang terbunuh akibat perang tersebut.

Terbaru, Rusia menolak gencatan senjata seperti yang dikehendaki PBB. Rusia juga meminta Turki agar berhenti memberi bantuan terhadap kalangan pemberontak.

Kami mendesak Turki untuk menghindari insiden agar menghentikan pemberian bantuan kepada kelompok teroris dan menyerahkan senjata mereka," tutur Kementerian Pertahanan Rusia, mengutip AFP, Kamis (20/2).

Presiden Bashar Al Assad juga mengklaim telah memenangkan pertempuran di sejumlah wilayah. Terutama di Aleppo dan Idlib. Berkaca dari itu, dia optimis bisa menghentikan kalangan pemberontak di wilayah lain.

(AFP/bmw)

Berita 7

Roket Suriah Hantam RS dan Sekolah di Idlib, 21 Orang Tewas

CNN Indonesia
Kamis, 27 Feb 2020 02:05 WIB

Bagikan :  



Puluhan warga sipil di Idlib, Suriah, tewas akibat serangan pasukan Presiden Bashar al-Assad terhadap markas kelompok pemberontak. (AFP)

Jakarta, CNN Indonesia -- Setidaknya 21 warga sipil, termasuk sembilan anak-anak dan tiga guru, tewas akibat serangan udara dan darat pasukan **Suriah** yang menghantam 10 sekolah serta sebuah rumah sakit di Provinsi **Idlib**, barat laut Suriah, Selasa (25/2). Padahal operasi militer itu seharusnya menargetkan kelompok pemberontak di kawasan tersebut.

Kelompok kemanusiaan *Union of Medical Care and Relief Organizations* memaparkan sebanyak 80 warga sipil lainnya juga ikut terluka parah dalam serangan itu, termasuk tiga perawat dan seorang dokter Rumah Sakit Pusat Idlib.

[Lihat juga: Rusia Minta Turki Setop Bantu Teroris di Suriah](#)

"Rumah sakit yang melayani 11.500 pasien setiap bulannya terpaksa ditutup setelah ancaman keamanan akibat serangan-serangan udara tersebut," kata kelompok yang berbasis di Jenewa itu seperti dilansir **CNN** pada Rabu (26/2).

Sementara itu, pemerintah Suriah mengklaim pasukan mereka berhasil merebut beberapa kota dan desa di selatan Idlib setelah angkatan darat melancarkan operasi intensif "terhadap teroris" di wilayah itu.

Dengan bantuan Rusia, Suriah melancarkan operasi militer besar-besaran terhadap basis pemberontak dan oposisi di negara tersebut, khususnya di Aleppo dan Idlib, dalam dua bulan terakhir.

[Gambar: Video CNN]

Serangan-serangan itu telah membuat setidaknya 832 ribu orang di wilayah itu kabur dan mengungsi. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melaporkan hampir 700 ribu di antara orang-orang itu merupakan anak-anak dan perempuan.

PBB telah mendesak agar gencatan senjata diberlakukan di Idlib demi menyetop konflik bersenjata yang bisa memicu "mimpi buruk kemanusiaan".

Menteri Luar Negeri Rusia, Sergei Lavrov, mengatakan gencatan senjata di Idlib "sama saja menyerah pada teroris."

[Lihat juga: Tentara Iran Tewas dalam Serangan Roket di Suriah](#)

"Ini bukan masalah tentang hak asasi manusia, ini soal menyerah kepada teroris bahkan hadiah bagi kegiatan radikal mereka," papar Lavrov dalam pidatonya di hadapan Dewan Hak Asasi Manusia PBB di Jenewa. (rds/ayp)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita 8

Serangan Drone Bunuh Dua Komandan Jaringan Al Qaeda di Suriah

CNN Indonesia

Senin, 15 Jun 2020 12:17 WIB

Bagikan :  



Ilustrasi serangan di Suriah. (AP Photo/Letteris Pitarakis)

Jakarta, CNN Indonesia -- Serangan pesawat nirawak atau *drone* di barat laut Suriah dilaporkan menewaskan dua komandan kelompok yang berafiliasi dengan **Al Qaeda** pada Minggu (14/6).

Kelompok pemantau Syrian Observatory for Human Rights mengatakan serangan yang terjadi di Idlib itu menewaskan seorang komandan militer asal Yordania dan komandan kelompok Hurras al-Deen.

Direktur Syrian Observatory for Human Rights, Rami Abdel Rahman, mengatakan serangan *drone* itu menerjang sebuah mobil yang tengah dikendarai mereka hingga tewas.

Lihat juga: Tepi Barat, Aneksasi dan Nafsu Politik Netanyahu

Terdapat sekitar tiga juta orang yang tinggal di wilayah Idlib saat ini.

Wilayah itu kini dikuasai oleh kelompok Hayat Tahrir al-Sham yang dipimpin mantan afiliasi Al Qaeda Suriah. Namun, kelompok militan lain termasuk Hurras Al-Deen dan kelompok pemberontak lainnya juga banyak berbasis di wilayah itu.

Pada 2019, pasukan Amerika Serikat meluncurkan beberapa serangan militer terhadap kelompok militan dan pemberontak di Provinsi Idlib.

Lihat juga: Tegang dengan Iran, Israel Klaim Sukses Uji 2 Rudal Ballistik

Rahman mengatakan serangan *drone* pada akhir pekan lalu itu juga kemungkinan dilakukan oleh pasukan AS.

Namun, dilansir *AFP*, juru bicara koalisi internasional yang dipimpin AS menyatakan pasukannya tidak meluncurkan serangan udara ke barat laut Suriah dalam beberapa pekan terakhir.

Selain AS, kelompok militan di Idlib juga menjadi target serangan udara rezim Presiden Suriah Bashar Al-Assad dan sekutunya, Rusia.

Lihat juga: Persaingan AS-China Lumpuhkan PBB di Tengah Pandemi Corona

Namun, gencatan senjata yang digagas Rusia dan pemberontak Rusia sejak Maret lalu membuat angkatan bersenjata Rusia dan Suriah terpaksa angkat kaki dari Idlib.

Perang sipil di Suriah yang berlangsung sejak 2011 telah menewaskan lebih dari 380 ribu orang dan membuat setengah populasi negara di Timur Tengah itu telantar dan menjadi pengungsi. (rds/dea)

[Gambas:Video CNN]

Berita 9

LSM HAM Sebut 14 Ribu Orang Tewas Disiksa dalam Perang Suriah

CNN Indonesia

Selasa, 21 Jul 2020 21:09 WIB

Bagikan :  



Warga Suriah di tengah reruntuhan bangunan yang hancur akibat peperangan. (AFP PHOTO / ABDULMONAM EAASSA)

Jakarta, CNN Indonesia -- Diperkirakan sebanyak 14.423 orang meninggal akibat **penyiksaan** sejak perang saudara di **Suriah** meletus pada 2011.

Jumlah itu didapat berdasarkan dokumentasi kelompok hak asasi manusia yang berbasis di Inggris, Jaringan HAM untuk Suriah (SNHR).

Lihat juga: Ratusan WNI Korban Perdagangan Orang di Suriah Dipulangkan

Lebih dari 98 persen dari jumlah korban itu tewas disiksa oleh aparat rezim Presiden Suriah, Bashar Al-Assad.

Menurut SNHR, semua pihak yang terlibat dalam konflik di Suriah disebut bertanggung jawab atas penyiksaan dan pelanggaran HAM. Namun, mereka mencatat sejauh ini rezim Assad menjadi pelaku penyiksaan terbesar yang menewaskan setidaknya 14.249 orang melalui metode sistematis dan terstruktur.

"Bagan tersebut memperlihatkan korban tewas akibat penyiksaan di #Suriah dari Maret 2011-Juli 2020 berjumlah 14.423 orang. Rezim Suriah adalah pihak utama yang menggunakan penyiksaan, SNHR mendokumentasikan pembunuhan 14.249 orang, termasuk 173 anak-anak dan 46 wanita," tulis SNHR sambil menampilkan gambar bagan di Twitter.

[Gambas:Twitter]

Dilansir *Middle East Monitor*, Selasa (21/7), Pasukan Demokratik Suriah (SDF) yang dipimpin etnis Kurdi disebut bertanggung jawab atas penyiksaan akibat penyiksaan. Sementara faksi oposisi atau Tentara Nasional Suriah (SNA) bertanggung jawab atas 43 kematian.

Kelompok teroris ISIS disebut bertanggung jawab atas penyiksaan yang menewaskan 32 orang, dan kelompok-kelompok milisi lain seperti Hayat Tahrir Al-Sham (HTS) bertanggung jawab atas kematian 26 orang yang tewas disiksa.

Sementara 21 orang sisanya dibunuh oleh pihak lain.

Jumlah tersebut termasuk 64 wanita dan 179 anak-anak. Hampir semuanya disiksa dan dibunuh oleh aparat dinas keamanan rezim pemerintah Suriah.

"Rezim Suriah menerapkan penyiksaan untuk membalas dendam pada oposisi," kata SNHR dalam sebuah laporan pada Juni lalu.

Lihat juga: Gadis ISIS Akhirnya Dilizinkan Pulang ke Inggris

Mereka mencatat ada 72 metode penyiksaan fisik, psikologis, dan seksual yang digunakan oleh rezim di Suriah terhadap orang-orang yang ditahan.

Saat ditahan, orang-orang itu menghadapi kondisi sanitasi yang buruk. Sebagian besar kompleks penjara menampung 50 orang di sel-sel yang rata-rata memiliki ruang lantai hanya berukuran 24 meter persegi.

Menurut sumber-sumber oposisi, setidaknya 500 ribu orang saat ini ditahan di jaringan penjara rezim pemerintah Suriah. Banyak di antara mereka yang menghilang dan keluarga mereka tidak mengetahui keberadaan atau kondisi mereka.

(ans/ayp)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita 10

Jenderal Rusia Tewas Kena Ledakan Bom di Suriah

CNN Indonesia

Rabu, 19 Agu 2020 07:17 WIB

Bagikan :  



Ilustrasi ledakan. (Istockphoto/ RamonCast)

Jakarta, CNN Indonesia -- Seorang jenderal Rusia tewas akibat terkena ledakan bom di Suriah. Kementerian Pertahanan Rusia mengatakan sang mayor jenderal tewas saat kendaraan yang ditumpanginya kena ledakan bom rakitan, Selasa (18/8).

Seperti dikutip dari AFP, bom itu meledak saat konvoi tentara Rusia selesai melaksanakan misi kemanusiaan di dekat kota Deir Ezzor. Dua prajurit dilaporkan ikut terluka akibat insiden itu.

[Lihat juga:](#)Jenderal Irak Tewas dalam Serangan Drone Turki

"Tiga prajurit terluka dalam ledakan itu, dan seorang penasihat militer senior dengan pangkat mayor jenderal meninggal saat dievakuasi dan diberi bantuan medis," bunyi pernyataan Kementerian Pertahanan Rusia yang dimuat kantor berita *Interfax*, *RIA Novosti* dan *TASS*.

Namun tidak ada rincian lebih lanjut yang dijelaskan.

Rusia diketahui mengerahkan ribuan pasukan ke Suriah untuk mendukung kekuatan militernya.

[Lihat juga:](#)Tentara Israel Tembak Jatuh Pesawat Tanpa Awak dari Libanon

Rusia mulai melakukan intervensi militer di Suriah sejak 2015, atau empat tahun setelah konflik Suriah pecah.

Rusia bersama Iran membantu rezim pemerintah Bashar Al-Assad.

Sedangkan Turki dan Amerika Serikat serta sekutu dari Eropa juga Arab membantu beberapa faksi pemberontak berbeda.

Pada bulan Juli, tiga tentara Rusia dan beberapa tentara Turki terluka di provinsi Idlib yang bergolak di Suriah ketika patroli militer gabungan dihantam alat peledak improvisasi (improvised explosive device).

Diperkirakan sebanyak 14.423 orang meninggal akibat penyiwaan sejak perang saudara di Suriah meletus pada 2011.

[Lihat juga:](#)Iran Tembak Rudal dari Dalam Tanah Saat Operasi Nabi Muhammad

Jumlah itu didapat berdasarkan dokumentasi kelompok hak asasi manusia yang berbasis di Inggris, Jaringan HAM untuk Suriah (SNHR).

Lebih dari 98 persen dari jumlah korban itu tewas disiksa oleh aparat rezim Presiden Suriah, Bashar Al-Assad.

Menurut SNHR, semua pihak yang terlibat dalam konflik di Suriah disebut bertanggung jawab atas penyiwaan dan pelanggaran HAM. Namun, mereka mencatat sejauh ini rezim Assad menjadi pelaku penyiwaan terbesar yang menewaskan setidaknya 14.249 orang melalui metode sistematis dan terstruktur.

(dea/dea)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur (2001) *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Apriadi tamburaka, 2012, *agenda setting media massa*, Jakarta: Rajawali Pers
- Eriyanto, 2002, *Analisis framing: konstruksi, ideologi, dan politik media*, Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Haris Sumadiria, 2006, *Jurnalistik Indonesia; Menulis Berita Feature; Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Bandung: Symbiosa Rekatama Media.
- Junaedi, 2013, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, Jakarta: Kencana.
- Moh. Pabundu Tika, 2006, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Moh Nazir, 2009, *Metode Penelitian*, Bogor: Galia Indonesia.
- Margono S, 2004, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Morissan, 2015, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Prenada Media.
- Robert Lawang M.Z, 2011, *Buku Materi Pokok Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Depdikbud UT.
- Romli, A. S. M., 2012, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*, Bandung: Nuansa Cendikia.
- Santana. K. Septiawan, 2005, *Jurnalisme Kontemporer*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Santoso, 2010, *Teori Komunikasi*, Jakarta: Graha Ilmu.
- Seow Ting Lee, C. Maslog, and Hun Shik Kim, 2006, *Asian Conflicts and the Iraq War: A Comparative Framing Analysis*, The International Communication Gazette London 68, no. 5–6 (October 1, 2006): 499–518. <https://doi.org/10.1177/1748048506068727>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Severin, Werner J dan James W. Tankard, 2005. *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, & Terpaan di dalam Media Massa*, Jakarta: Kecana Prenada Media Grup.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sumber Kajian Terdahulu:

Iqbal Tawakkal, 2017, “*Analisis Akurasi Sajian Berita dan Framing Berita Pada Pemberitaan Konflik Aleppo di KOMPAS.COM*”, Universitas Hassanudin Makassar.

Thomas Benmetan, 2016, “*Analisis Framing Sosok Gusti Kanjeng Ratu Pembayun dalam Majalah Digital Detik Edisi 182*”, universitas Kristen Petra Surabaya.

Tamara Nisvarima Astita dari Universitas Mulawarman, 2016, “*Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kopi Sianida Oleh Media Online KOMPAS.COM dan DETIK.COM Periode Bulan Januari 2016*”

Jenny Heng Gek Koon G. Manickam Govindaraju Tan Poh Ling Usha Devi Rajaratnam Yang Lai Fong, 2019, *Media Reporting of Suicide: A Comparative Framing Analysis of Malaysian Newspapers*.

Sophia Lecheler and C. H. De Vreese, 2019, *News Framing Effects :Theory and Practice*, London and New York: Routledge Taylor and Francis Group. <https://library.oapen.org/handle/20.500.12657/46163>

Sumber Website

Media, Kompas Cyber. “Sejarah Terjadinya Konflik di Suriah.”KOMPAS.com, December 2, 2020.<https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/02/143230769/sejarah-terjadinya-konflik-di-suriah>.

Pemberitaan (<https://id.wikipedia.org/wiki/Pemberitaan>(Dilihat tanggal 16/9/2021 pukul 13.40)

“Islamofobia.” In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, June 8, 2022.<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Islamofobia&oldid=21208538>.

- “CNN Indonesia.” In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, January 26, 2022. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=CNN_Indonesia&oldid=20328441.
- CNNIndonesia. “CNN Indonesia | Tentang Kami.” Accessed May 24, 2022. <https://www.cnnindonesia.com/>.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.